

# Pendampingan Satuan Pendidikan Untuk Percepatan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) SD Negeri 139 Kecamatan Lais dan Batik Nau

Roni Saputra<sup>1)</sup>; Deffri Anggara<sup>2\*)</sup>; Novi Lestari<sup>3)</sup>; Indra Utama<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>2\*)</sup> [deffri.anggara@unived.ac.id](mailto:deffri.anggara@unived.ac.id)

## ARTICLE HISTORY

Received [04 Desember 2022]

Revised [29 Desember 2022]

Accepted [5 Januari 2023]

## KEYWORDS

Pendampingan, Satuan Pendidikan, Percepatan Implementasi

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## ABSTRAK

Peluncuran platform merdeka mengajar ini selain untuk mendukung implementasi kurikulum. Peluncuran platform merdeka mengajar ini selain untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka pada sekolah penggerak, tetapi juga dapat digunakan oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan yang belum menjadi sekolah penggerak. Karena kurikulum merdeka menjadi pilihan sekolah dalam menerapkan kurikulum di satuan pendidikan. Jadi secara umum platform Merdeka mengajar merupakan salah satu platform teknologi yang disediakan untuk mendukung para guru agar dapat mengajar lebih baik, meningkatkan kompetensinya, dan berkembang secara karier. Ceramah tentang “Masyarakat Pendampingan Satuan Pendidikan Untuk Percepatan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)”. Penyaji yang beranggotakan 5 orang secara bergantian menjelaskan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Platform Merdeka Mengajar memiliki banyak manfaat yang dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dalam hal transfer ilmu pengetahuan kepada murid. Platform Merdeka Mengajar dapat dijadikan sebagai tools yang dapat membantu kerja guru sehingga tujuan pembelajaran dapat diperoleh dan terukur.

## ABSTRACT

The launch of the independent teaching platform is in addition to supporting curriculum implementation. The launch of the independent teaching platform is not only to support the implementation of the independent curriculum in driving schools, but can also be used by all educators and education staff in educational units that have not yet become driving schools. Because the independent curriculum is the choice of schools in implementing the curriculum in educational units. So in general the Merdeka Teaching platform is a technology platform provided to support teachers so they can teach better, improve their competencies, and develop their careers. Lecture on “Education Unit Assistance Society for Accelerating Implementation of Independent Curriculum (IKM)”. Presenters consisting of 5 people took turns explaining the Implementation of the Independent Curriculum (IKM). The Merdeka Mengajar platform has many benefits that can help improve teacher competence in terms of transferring knowledge to students. The Merdeka Mengajar Platform can be used as a tool that can help teachers work so that learning objectives can be obtained and measurable.

## PENDAHULUAN

Pendidikan itu salah satu faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Proses pendidikan mampu melahirkan ide-ide yang kreatif, inovatif dalam dinamika perkembangan zaman. Pengembangan kurikulum merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kebijakan pendidikan yang benar akan tampak melalui implementasi kurikulum yang diterapkan karena “kurikulum merupakan jantung pendidikan” yang menentukan berlangsungnya Pendidikan (Munandar, 2017). Menurut UU No.20 tahun (2003) “kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional”.

Di Indonesia pengimplementasian kurikulum telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan yaitu tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan), dan pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian pendidikan nasional mengganti kembali menjadi kurikulum 2013 (Kurtilas) dan pada tahun 2018 terjadi revisi menjadi Kurtilas Revisi” (Ulinniam et al., 2021). Pada saat ini hadirnya sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Di mana kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Salah satu program yang dipaparkan oleh Kemendikbud dalam peluncuran merdeka belajar ialah dimulainya program sekolah penggerak. Program sekolah ini dirancang untuk mendukung setiap sekolah dalam menciptakan generasi pembelajar sepanjang hayat yang berkepribadian sebagai siswa pelajar Pancasila. Untuk keberhasilan semua itu dibutuhkan peran seorang guru. Di mana sejalan dengan pendapat (Ainia, 2020) “Guru sebagai subjek utama yang berperan diharapkan mampu menjadi penggerak untuk mengambil tindakan yang memberikan hal-hal positif

kepada peserta didik". Dengan adanya kurikulum merdeka merupakan penataan ulang dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia yang mana (Yamin & Syahrir, 2020) "mengemukakan bahwa pernyataan tersebut dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa agar dapat menyesuaikan perubahan zaman". Begitu juga apa yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim bahwa "reformasi pendidikan tidak bisa dilakukan semata-mata menggunakan administrasi approach, melainkan harus melakukan culture transformation" (Satriawan et al., 2021).

Sejalan juga dengan pendapat bahwa "konsep merdeka belajar ini kemudian dapat diterima mengingat visi misi Pendidikan Indonesia kedepan demi terciptanya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di berbagai bidang kehidupan" (Sibagariang et al., 2021). Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan siswa dapat berkembang sesuai potensi dan kemampuan yang dimiliki karena dengan kurikulum merdeka mendapatkan pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variative dan progresif. "Serta adanya perubahan kurikulum baru ini diperlukan kerjasama, komitmen yang kuat, kesungguhan dan implementasi nyata dari semua pihak, sehingga profil pelajar pancasila dapat tertanam pada peserta didik" (Fetra Bonita Sari & Risma Amini, 2020).

Program Sekolah Mengemudi merupakan upaya mewujudkan visi pendidikan Indonesia dengan mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui penciptaan peserta didik yang berpancasila. Fokus program sekolah penggerak yaitu pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Program sekolah penggerak merupakan evolusi dari program pengembangan sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mempercepat sekolah negeri/swasta di seluruh sekolah untuk bergulir beberapa jenjang lebih tinggi. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara bertingkat dan terintegrasi dengan wilayah seluruh sekolah yang ada di Indonesia menerapkan program sekolah penggerak.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan platform Merdeka Mengajar pada Merdeka Belajar Episode 15. Platform merupakan aplikasi yang dapat mendukung guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Menurut Mendikbudristek Nadiem Makarim, dalam peluncuran Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar Pada tanggal 11 Februari 2022, Platform Merdeka Mengajar ini adalah platform untuk guru yang akan berkembang menjadi suatu platform yang bukan hanya materi dan konten kementerian, tapi benar-benar dimiliki guru, dari guru, untuk guru. Jadi, ini adalah aplikasi untuk menerapkan kurikulum merdeka dan belajar untuk menjadi pengajar yang lebih baik,". Lebih lanjut Mendikbudristek menyatakan bahwa platform Merdeka Mengajar akan menjadi teman guru dalam mengajar dan platform ini juga akan membantu guru berinovasi menciptakan pembelajaran sesuai tantangan zaman.

Peluncuran platform merdeka mengajar ini selain untuk mendukung implementasi kurikulum. Peluncuran platform merdeka mengajar ini selain untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka pada sekolah penggerak, tetapi juga dapat digunakan oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan yang belum menjadi sekolah penggerak. Karena kurikulum merdeka menjadi pilihan sekolah dalam menerapkan kurikulum di satuan pendidikan. Jadi secara umum platform Merdeka mengajar merupakan salah satu platform teknologi yang disediakan untuk mendukung para guru agar dapat mengajar lebih baik, meningkatkan kompetensinya, dan berkembang secara karier. Untuk mengakses Platform Merdeka Mengajar ada dua cara yang bisa kita lakukan, yaitu:

1. Mengakses menggunakan browser dengan masuk ke laman <https://guru.kemdikbud.go.id/>
2. Mengakses menggunakan android dapat dengan menginstal aplikasi Merdeka Mengajar pada playstore

Untuk mengakses seluruh layanan pada platform merdeka mengajar, maka kita akan diarahkan untuk login menggunakan akun belajar. Silahkan Bapak/Ibu guru yang akan memanfaatkan seluruh layanan pada platform merdeka mengajar maka dapatkan akun belajar dengan mengakses belajar.id atau menghubungi operator dapodik di sekolah masing-masing dan lakukan aktivasi terhadap akun yang diberikan. Platform merdeka belajar juga bisa digunakan login dengan [madrasah.kemendikbud.go.id](https://madrasah.kemendikbud.go.id) untuk akun madrasah dibawah Kemenag.

## METODE

### Metode Kegiatan

Adapun Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Ceramah tentang "Masyarakat Pendampingan Satuan Pendidikan Untuk Percepatan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)". Penyaji yang beranggotakan 5 orang secara bergantian menjelaskan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM).
2. Penyaji menggunakan alat dan bahan yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh tim pengabdian.
3. Penutup

Kegiatan akan ditutup dengan pembagian hadiah doorprize dan foto bersama serta berdoa bersama.

### Tahap Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat berjalan sesuai rencana melalui beberapa tahap sebagai berikut :

#### 1. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan meliputi :

- Penyiapan alat bahan termasuk menyediakan alat-alat yang akan digunakan ketika melakukan kegiatan pengabdian.
- Penentuan waktu pelaksanaan yang tepat
- Rapat anggota pengabdian yang diisi dengan diskusi materi dan teknis pelaksanaan pengabdian.

#### 2. Tahap Observasi

- Tim pengabdian berkonsultasi dengan pihak Desa dan SD setempat berkaitan dengan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan.
- Dalam pertemuan antara tim dengan pihak desa dan SD di sepakati hal-hal sebagai berikut:  
Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan pada  
Tanggal : 10 Desember 2022  
Waktu : 08.00 WIB – Selesai  
Tempat : SD Negeri 139 Kabupaten Bengkulu Utara. Peserta sosialisasi adalah para guru yang berada di Kabupaten Bengkulu Utara.
- Tim pengabdian mengamati, mempelajari situasi dan kondisi objek sasaran pengabdian serta beberapa faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan, sehingga dapat ditetapkan alternatif yang terbaik.

#### 3. Tahap Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu dipersiapkan, kelompok pengabdian melaksanakan program kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun sebelumnya. Tiap anggota kelompok secara bergiliran menyampaikan materi pengabdian sesuai dengan tugas masing-masing.

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini dipersiapkan dengan menghimpun bahan-bahan yang berhubungan dengan materi pengabdian oleh masing-masing anggota kelompok untuk di sosialisasikan.

#### 5. Khalayak Sasaran

Yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah para guru yang mengajar di Kabupaten Bengkulu Utara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 139 Kecamatan Lais dan Kecamatan Batik Nau dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2022 bertempat di beberapa ruangan kelas di sekolah tersebut. Kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan tentang bagaimana tentang kurikulum Merdeka Mengajar untuk sekolah.

Kegiatan penyuluhan tentang kurikulum Merdeka Mengajar untuk sekolah yang dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

#### 1. Persiapan kegiatan meliputi :

- Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di SDN 139 kecamatan Lais dan Batik Nau dan kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara selaku tempat induk dalam kegiatan penyuluhan tentang Implementasi kurikulum merdeka mengajar.
- Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus diknas Bengkulu Utara dan Kepala Sekolah Dasar Negeri 139 kecamatan Lais dan Batik Nau dan kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara.
- Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
- Persiapan tempat untuk Implementasi Kurikulum Merdeka Mengajar (Penyuluhan) yaitu ada 2 Ruang yang dipersiapkan oleh pihak sekolah SDN 139 Bengkulu Utara untuk kelompok kami.

#### 2. Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) meliputi :

- Pembukaan di buka oleh PLH kepala diknas Kabupaten Bengkulu Utara Bapak Sugeng Wiyono, M,Pd dan perkenalan dengan seluruh kepala sekolah Staf kemudian guru – guru yang hadir di Sekolah Dasar Negeri 139 kecamatan Lais dan Batik Nau dan kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara yang menjadi sasaran kegiatan.

- b. Penyuluhan mengenai platform merdeka mengajar, kemudian implementasi kurikulum merdeka, pembelajaran paradigma baru, pembelajaran berdefrensi dan P5 dalam kurikulum merdeka belajar disekolah.
  - c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan penyuluhan implementasi kurikulum merdeka mengajar yang ada di sekolah sekolah.
3. Penutupan
- a. Pemberian *door prize* bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan
  - b. Foto bersama dengan peserta penyuluhan (kepala sekolah, operator sekolah, guru-guru sekecamatan batik Nau dan Lais)
  - c. Berpamitan dengan pengurus dan Kepala Sekolah Dasar Negeri 139 kecamatan Lais dan Batik Nau dan kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara

### Sasaran

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yaitu (penyuluhan) mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Mengajar ini ditujukan pada Kepala Sekolah, operator dan guru-guru yang ada di kecamatan Batik Nau dan kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara. Sebanyak kurang lebih 37 Sekolah yang terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan sekolah yaitu 11 SMP, 25 SD dan 1 TK. Dimana tiap masing masing sekolah mengirim 4 utusan dalam mengikuti kegiatan ini

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dalam memonitoring dan evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terdapat berbagai manfaat yang tersedia dalam Platform Merdeka Mengajar, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

1. Platform Merdeka Mengajar memiliki banyak manfaat yang dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dalam hal transfer ilmu pengetahuan kepada murid.
2. Platform Merdeka Mengajar dapat dijadikan sebagai tools yang dapat membantu kerja guru sehingga tujuan pembelajaran dapat diperoleh dan terukur.
3. Selain hal tersebut di atas Platform Merdeka Mengajar juga membantu guru dalam hal menguji pemahaman siswa melalui asesmen sehingga dapat diketahui capaian pembelajaran.
4. Platform Merdeka Mengajar dapat dijalankan menggunakan Android.

### Saran

Perlu diadakan pengabdian masyarakat lanjutan dengan materi yang berbeda agar guru lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada tim Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, D. K. (2020). "Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter." *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101.
- Fetra Bonita Sari, Risdha Amini, M. (2020). *Jurnal basicedu*. *Jurnal basicedu*, 3(2), 524–532. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/971>
- Munandar, A. (2017). *Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia dengan Tema "Membangun Generasi Berkarakter Melalui Pembelajaran Inovatif*. Aula Handayani IKIP Mataram, 130–143.
- Satriawan, W., Santika, I. D., Naim, A., Tarbiyah, F., Raya, B., Selatan, L., Timur, L., Bakoman, A., & Panggung, P. (2021). *Guru Penggerak Dan Transformasi Sekolah*. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Volume*, 11(1), 1–12.
- Sibagariang, D., Sihotang, H., Murniarti, E., & Indonesia, U. K. (2021). *Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan*. *Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.53>
- Ulinniam, Hidayat, Barlian, U. C., & Iriantara, Y. (2021). *Penerapan Kurikulum Revisi 2013 Di Masa Pandemi Pada SMK IBS Tathmainul Qullub Indramayu*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 118–126.
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). *Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126–136. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1121>